



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG

Disusun oleh

Nama : Fajry Subhaan S. Sinaga

NIM : 2501409095

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd.
NIP.19601228 198601 2 001

Waluyo S. Pd., M. Pd.
NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Magelang dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Segala puji bagi Allah bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) telah terlaksana dengan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), antara lain:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Waluyo S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs. Udi Utomo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing
6. Drs. S Prpto Sulatno, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Sri Murwaningsih, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Praktikan menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Penulis berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	4
BAB III : PELAKSANAAN	5
A. Waktu	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan	6
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	7
BAB IV : PENUTUP.....	8
A. Simpulan	8
B. Saran.....	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Perhitungan Minggu Efektif
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester I
 - 5. Silabus Seni Budaya Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Seni Budaya Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Magelang.
 - 7. RPP Seni Budaya Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Magelang
- B. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
 - 3. Rencana/ Jurnal Kegiatan Praktikan
 - 4. Presensi Peserta Didik
 - 5. Daftar Guru Pamong SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Daftar Nilai Evaluasi, Afektif, dan Diskusi Siswa
- C. Kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Kartu Bimbingan Praktikan
- D. Presensi
 - 1. Presensi Dosen Koordinator
 - 2. Presensi Dosen Pembimbing
 - 3. Presensi Harian Mahasiswa PPL
- E. Lain-lain
 - 1. Denah SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Foto-foto kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan dituntut adanya upaya peningkatan pelayanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang memiliki program kependidikan bertugas menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional. Tenaga pendidik ini diharapkan dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dibutuhkan dalam masyarakat. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi sehingga mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Terkait dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh oleh calon tenaga kependidikan selama kuliah. Melalui PPL, calon lulusan tenaga kependidikan dipersiapkan untuk menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam PPL calon tenaga kependidikan dapat belajar menjadi guru profesional yang menguasai berbagai kompetensi yang ada dan dapat menyelenggarakan suatu pembelajaran kreatif yang mampu memaksimalkan potensi peserta didik.

B. Tujuan

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
- b. Praktikan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia kependidikan terutama di sekolah latihan.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir secara dewasa dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat dilaksanakannya PPL.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum , metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan

1. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

2. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
3. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
4. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

D. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan, sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 mahasiswa Unnes program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012..

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang. SMP Negeri 4 Magelang terletak di Jalan Pahlawan No 41 Magelang Utara, Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL 1 yang telah dilakukan mulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Tahap kegiatan dalam PPL 2 meliputi :

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-15 September 2012. Selama pengajaran terbimbing guru pamong mendampingi praktikan selama melakukan proses pengajaran di kelas. Setelah pelajaran selesai guru pamong kemudian memberikan masukan untuk proses pengajaran selanjutnya

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri dilaksanakan mulai tanggal 17 September-6 Oktober 2012. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tidak lagi mendampingi praktikan di kelas. Tetapi hanya melihat sekilas proses pengajaran. Praktikan telah diberikan kepercayaan untuk mengelola kelas secara mandiri tanpa dampingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir yaitu tanggal 15-20 Oktober 2012. Dalam ujian praktik mengajar ini, praktikan dinilai langsung oleh guru pamong bagaimana proses pengajaran yang dilakukan oleh praktikan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas sebelum PBM di laksanakan dengan terlebih dahulu bimbingan / konsultasi kepada guru pamong. Perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP dan media.

2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian, mengadakan penilaian, serta menganalisis soal ulangan harian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar meliputi evaluasi dari proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui refleksi diri dan evaluasi dari guru pamong.

E. Proses Pembimbingan.

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan alat evaluasi.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
 - b. Antusiasme dan semangat siswa yang tinggi dalam pelaksanaan PBM.
 - c. Fasilitas sekolah sudah lengkap dan mendukung PBM, khususnya Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) karena adanya ruangan khusus musik yang berisi seperangkat alat band dan alat musik pendukung lainnya.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurangnya pengalaman dari praktikan
 - b. Terdapat kendala dalam memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Namun dengan bimbingan guru pamong, hal tersebut dapat teratasi dengan baik
 - c. Masalah pengelolaan kelas. Kadangkala praktikan masih kesulitan dalam mengontrol beberapa siswa yang ramai sendiri dan mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMPN 4 Magelang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan nyata yang harus dilakukan mahasiswa khususnya program Kependidikan supaya mendapatkan pengalaman dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada saat kuliah.
2. Seorang guru harus bisa menguasai kelas dengan baik, oleh sebab itu guru harus dapat menyiapkan dan menguasai materi dengan persiapan yang matang dan penggunaan media yang terampil.
3. Seorang guru harus dapat memahami perbedaan karakter dari setiap siswa, mulai dari yang ramai hingga yang memperhatikan pelajaran, sehingga guru dapat menguasai semua siswa di dalam Kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan bisa benar-benar mengikuti dan menyerap berbagai ilmu yang terjadi selama proses PPL, baik dari guru pamong dan pengalaman nyata supaya bisa menjadi bekal di kemudian hari.
2. Untuk Sekolah latihan
Sekolah latihan diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
3. Untuk Universitas Negeri Semarang
Sosialisasi mengenai SIM PPL hendaknya diselenggarakan dengan matang sehingga tidak menghambat pelaksanaan PPL akibat adanya kesalahan teknis akibat ketidaktahuan tentang sistem yang ada.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan baik. Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib dan telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

PPL dilakukan mulai tanggal 16 Juli – 20 Oktober 2012 dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. Sementara kegiatan PPL II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan, seperti praktik pengajaran terbimbing, praktik pengajaran mandiri dan ujian praktik mengajar di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Dari semua kegiatan yang dilaksanakan pada PPL II di SMP Negeri 4 Magelang, praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 4 Magelang sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang sangat diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik. Seni Musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran seni musik juga mengajarkan kepada para siswanya untuk berfikir dengan akal dan rasa sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau penyajian suatu karya musik, mengaransemen, maupun menyebutkan lagu lagu daerah setempat, namun mata pelajaran seni musik memerlukan banyak sekali latihan yang terkadang jika materi yang diajarkan tidak menarik, siswa akan sedikit susah untuk menerima pelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP Negeri 4 Magelang sudah cukup lengkap dan baik, khususnya pada mata pelajaran seni musik, di SMP N 4 Magelang sudah memiliki ruang kesenian tersendiri, sehingga sangat efektif untuk bisa bermain alat musik tanpa harus mengganggu ruang kelas sebelahnya. Dan di dalam Ruang Kesenian tersebut sudah terdapat yang berisi seperangkat musik baik modern maupun tradisional seperti Alat Band (Gitar,

Bass, Drum dan Keyboard) sedangkan alat musik tradisionalnya terdiri dari angklung, rebana, kluntungan, dll. SMP N 4 Magelang Mengembangkan kesenian baru yang merupakan kolaborasi antara seni theater, tari dan musik dengan alat musik angklung dan rebana yang di sebut dengan Kluntungan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Musik Ibu Sri Murwaningsih, S.Pd. Ibu Sri Murwaningsih juga banyak memberikan masukan dan bimbingan terkait penyusunan rencana pembelajaran oleh praktikan. Dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II guru pamong banyak memberikan bantuan untuk mengarahkan dan membimbing praktikan dalam setiap kegiatan pembelajaran seperti, membantu dalam pembuatan RPP, memilih materi yang harus disampaikan, memberikan masukan mengenai metode yang efektif digunakan untuk pembelajaran, dan juga memberikan cara untuk penilaian siswa. Dengan pengalaman mengajar beliau selama lebih dari 27 tahun, beliau mengajarkan Seni Budaya (Seni Musik) dengan baik dan dapat menguasai kondisi kelas dengan baik dengan metode yang beliau miliki.

Selain guru pamong, ada juga dosen pembimbing yang ikut serta membimbing dan membantu dalam kegiatan PPL 2, yaitu bapak Drs. Udi Utomo, M.Si., Beliau adalah dosen yang berkompotensi tinggi, dengan latar belakang akademik dari bapak Drs. Udi Utomo, M.Si., praktikan yakin bahwa beliau dapat memberikan bimbingan yang baik dan terarah kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 Magelang khususnya Seni Musik sangat baik. Program pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah berjalan dengan baik. Siswa dibiasakan untuk berdoa kemudian menyanyikan lagu wajib nasional secara bersama-sama pada pagi hari sebelum mulai belajar. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang religius, mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi dan disiplin. Sehingga proses pembelajaran juga menjadi bersemangat dan menyenangkan. Materi yang digunakan oleh guru pamong juga sangat banyak dan bervariasi dari berbagai sumber, sehingga siswa mendapatkan teori musik yang sangat bagus sebagai dasar dalam bermain musik, sehingga siswa SMP N 4 Magelang kualitas dalam pelajaran seni musik diatas rata-rata dibandingkan dengan SMP lainnya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat beberapa hal diatas ditambah bekal ilmu yang telah praktikan dapatkan semester sebelumnya di unnes dan juga observasi yang telah praktikan lakukan disekolah, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran seni musik. Praktikan merasa yakin bahwa dapat melakukan latihan pengajaran dengan baik. Namun tetap dengan bimbingan dan bantuan dari guru pamong dan juga dosen pembimbing agar praktikan lebih matang lagi dalam pengajaran berikutnya.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Banyak sekali hal-hal yang didapatkan oleh Praktikan setelah melakukan PPL 2 di SMP Negeri 4 Magelang yang berfungsi sebagai masukan, motivasi dan nilai Tambah lainnya khususnya yang berkaitan dengan Karakteristik SMP Negeri 4 Magelang. Praktikan lebih mengerti mengenai bagaimana cara menguasai kondisi kelas, bagaimana menghadapi karakter setiap siswa yang berbeda-beda, dan juga lebih mengetahui tentang bagaimana bersosialisai dengan warga sekolah baik itu Kepala Sekolah, Guru maupun Staf dan Karyawan di SMP N 4 Magelang. Pelaksanaan di Lapangan sangatlah berbeda dengan pelaksanaan pada saat microteaching atau pembekalan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran guru sebenarnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- a. Bagi sekolah
 - Terus meningkatkan proses pembelajaran supaya dapat menciptakan lulusan yang kompetitif di tingkat SMP.
 - Terus berkarya dengan menciptakan kesenian-kesenian tradisional ataupun kolaborasi antara tradisional dengan modern.
 - Terus mencari dan menyalurkan bakat yang dimiliki setiap siswa untuk lebih dapat berprestasi dan mengharumkan nama SMP N 4 Magelang.

- b. Bagi Unnes
 - Memberikan penyuluhan secara mendalam mengenai tata tertib dan proses penilaian Online, supaya dapat dipahami oleh semua dan tidak menyebabkan kesalahan teknis.
 - Memberikan dukungan dan bantuan akademis kepada sekolah latihan agar kualitas sekolah meningkat sehingga dapat berpengaruh kepada mahasiswa PPL.
 - Meningkatkan mutu pendidikan di kampus. Sehingga mahasiswa PPL yang terjun ke sekolah-sekolah latihan adalah mahasiswa yang telah mempunyai bekal keilmuan yang cukup sebelum melakukan praktik pengajaran.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Hormat saya,
Praktikan

Sri Murwaningsih, S.Pd.
NIP. 19611130 1983021 004

Fajry Subhaan S. Sinaga
NIM.2501409095